BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian (Alimul Aziz, 2011).. Permasalahan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Keluarga pada Klien *Tuberkulosis Paru Anak* dengan masalah utama Ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penilitan

Pada studi kasus di keluarga, sasarannya adalah dua keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita *Tuberkulosis Paru Anak* dengan masalah utama ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama dua minggu mulai tanggal 5 Mei 2015 hingga 19 Mei 2015, dengan mengunjungi dua hingga tiga kali dalam seminggu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah An. A dan An. S dengan masalah keperawatan yang sama yaitu *Tuberkulosis Paru Anak* dengan masalah utama ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh.

3.4 Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan (Alimul Aziz, 2007):

1. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian mencari perubahan atau hal – hal yang akan diteliti.

3. Studi dokumentasi dan angket

Yaitu data penunjang untuk menemukan kebutuhan klien. Pengkajian ini dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari riwayat keperawatan klien.

(Alimul Aziz, 2007)

3.5 Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti

dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisis data meliputi :

1. Pengumpulan data

   Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumen terhadap klien dan keluarga.

2. Pengelompokkan data

   Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan dijadikan satu kemudian dikelompokkan dalam data subyektif dan obyektif dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan

3. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dengan teks naratif.

4. Kesimpulan

   Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengkajian, diagnostik, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.6 Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan yang diberikan kepada klien bahwa klien menyetujui tindakan keperawatan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dalam melakukan perawatan pada klien ini telah diberikan jaminan kesehatan informasi-informasi yang telah didapat oleh keluarga dan klien Tuberkulosis Anak.